



PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK MANDIRI, BANK BNI, DAN BANK BTN PERIODE 2011-2020

^{1*}Mutawali, ²Nufzatut Saniah, ³Aulia Ridha

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01175@unpam.ac.id](mailto:dosen01175@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (Return On Assets (ROA)) pada Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BTN periode 2011-2020. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini CAR tidak berpengaruh terhadap ROA karena T hitung lebih kecil dari T tabel atau $0.902628 < 1.70329$. Hasil penelitian selanjutnya BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA karena T hitung lebih besar dari T tabel atau $14.49545 > 1.70329$. secara simultan CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji koefisien determinasi yang di peroleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.945045. Maka dapat disimpulkan variabel independent CAR dan BOPO berpengaruh kuat terhadap variabel dependen ROA.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO), Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze how the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operating Costs/Operational Income (BOPO) on Return On Assets (ROA) in Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BTN for the period 2011-2020. Analytical techniques use statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, it was found that CAR variable had no effect on the ROA. This can be proven from the result that Tcount is smaller than TTable, namely $(0.902628 < 1.70329)$. This study also proves that the variable BOPO has a significant negative effect on ROA. This can be proven from the results that Tcount is greater than TTable, namely $(14.49545 > 1.70329)$. Meanwhile, together the independent variables CAR and BOPO can affect the dependent variable ROA. This can be proven from the results of the coefficient of determination test that obtained the Adjusted R-squared value of 0.945045. So it can be concluded that the independent variables CAR and BOPO have a strong effect on the dependent variable ROA.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs / Operational Income (BOPO), Performance Financing

PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding (Kasmir, 2016;26).

Bank adalah lembaga yang memiliki peran sentral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dimana bank menjalankan peran sebagai lembaga

intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana yang menyimpan kelebihan dananya di bank dengan pihak yang kekurangan dana yang meminjam dana ke bank, fungsi intermediasi bank akan berjalan optimal apabila surplus unit dan deficit unit memiliki kepercayaan kepada bank (Subuh et al., 2016).

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan termasuk perbankan, karena kinerja keuangan tersebut merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan

dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Dalimunthe, 2016).

Bank BUMN (Bank Umum Milik Negara) merupakan bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah UU tersendiri. Bank BUMN adalah bank milik pemerintah Indonesia yang masuk dalam list BEI yang dapat memberikan sumbangan APBN dengan deviden yang diberikan kepada Negara sebagai pemilik dari bank-bank tersebut (Diffia & Santoso, 2015). Atas dasar permasalahan diatas maka peneliti membuat tiga perumusan masalah. Pertama Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) pada Sektor Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2020?. Kedua Bagaimana pengaruh Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Sektor Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2020?. Ketiga Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Sektor Perbankan BUMN.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lainlain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan. Hubungan antara CAR dengan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga. Dimana

standar besarnya CAR sebesar 8% (Faisal, 2016).

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Maka, semakin rendah rasio BOPO-nya berarti semakin baik kinerja manajemen bank sehingga akan mendapatkan laba yang maksimal”(Andriasari & Munawaroh, 2020;249).

3. Return On Assets (ROA)

ROA merupakan bagian dari kinerja keuangan. Return On Assets (ROA) merupakan indikator profitabilitas yang penting untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya(Soharinal et al., 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui suatu pendekatan menggunakan uji data statistik yang akurat untuk menguji hipotesis yang ada. Data yang di olah bersumber dari laporan keuangan periode 2011 sampai dengan 2020 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

Populasi yang digunakan pada penelitian adalah laporan keuangan PT Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2020. Sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling, yaitu hanya diambil sampel pada Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BTN periode 2011-2022 berupa neraca dan laporan laba rugi.

Teknik analisis data menggunakan regresi data panel pada eviews diawali dari uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dan korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	BOPO
Mean	0.017513	0.194603	0.661995
Median	0.019792	0.192585	0.645781
Maximum	0.028529	0.240192	0.952873
Minimum	0.000677	0.154645	0.515911
Std. Dev.	0.007421	0.024033	0.100100
Skewness	-0.502956	0.387348	1.267654
Kurtosis	2.417540	2.454923	4.925746
Jarque-Bera Probability	1.688896 0.429795	1.121578 0.570759	12.67035 0.001773
Sum	0.525382	5.838086	19.85985
Sum Sq. Dev.	0.001597	0.016750	0.290583
Observations	30	30	30

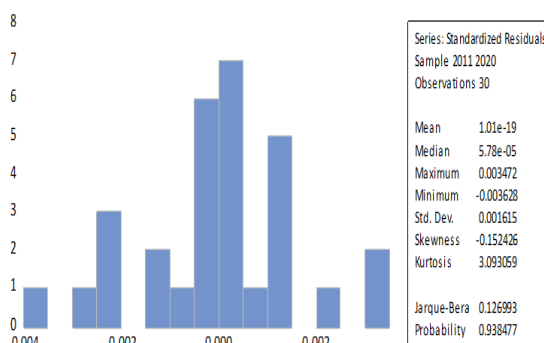
Sumber: Eviews 12, data diolah

ROA dipengaruhi *Varians minimum* sebesar 0,000677 dan *varians maximum* 0,028529 dengan standar deviasi 0,007421. CAR dipengaruhi *Varians minimum* sebesar 0,154645 dan *varians maximum* 0,240192 dengan standar deviasi 0,024033. BOPO dipengaruhi *Varians minimum* sebesar 0,515911 dan *varians maximum* 0,952873 dengan standar deviasi 0,100100

b. Analisis Kuantitatif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 bahwa nilai *Probability* dari *Jarque-Bera* sebesar 0.938477 di atas nilai signifikansi alpha 5%, artinya bahwa residual terdistribusi normal, sehingga asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	CAR	BOPO
CAR	1.000000	-0.167060
BOPO	-0.167060	1.000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 2, nilai uji multikolinearitas variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* adalah -0.167060 atau lebih kecil dari 0,8, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi klasik pada Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini, salah satu untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan Uji *Glesjer*

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004981	0.003425	1.454358	0.1574
CAR	-0.015805	0.012589	-1.255491	0.2201
BOPO	0.001262	0.003022	0.417652	0.6795

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 3 Dapat dilihat bahwa Probabilitas dari kedua variabel independen bernilai lebih dari 0.05, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data tersebut.

Uji Autokorelasi

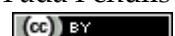
Hasil uji asumsi klasik menggunakan Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson* dalam penelitian ini

Tabel 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.952625	Mean dependent var	0.017513
Adjusted R-squared	0.945045	S.D. dependent var	0.007421
S.E. of regression	0.001740	Akaike info criterion	-9.719196
Sum squared resid	7.57E-05	Schwarz criterion	-9.485663
Log likelihood	150.7879	Hannan-Quinn criter.	-9.644487
F-statistic	125.6760	Durbin-Watson stat	1.322041
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4 nilai dari *Durbin-Watson* yaitu sebesar 1.322041 dan untuk mendapatkan atau melihat nilai dari tabel *Durbin-Watson* dengan nilai



signifikansi 5% jumlah sampel n=30 dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka diperoleh nilai dU sebesar 1.2837 dan dL sebesar 1.5666. Dari uji tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ditampilkan hasil Uji Regresi Linear Berganda
Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056707	0.003938	14.40064	0.0000
CAR	-0.016925	0.018751	-0.902628	0.3753
BOPO	-0.054231	0.003741	-14.49545	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham (Y)} = 0.056707 - 0.016925 \text{ (CAR)} - 0.054231 \text{ (BOPO)} + e$$

Angka yang tertera pada persamaan diambil dari tabel estimasi *output*. Koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar - 0.016925 dan variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) sebesar - 0.054231. Konstanta sebesar 0.056707 bernilai positif artinya menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dianggap konstanta maka nilai yang terjadi pada *Return On Assets* (ROA) - 0.014449.

Koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar - 0.016925, artinya bahwa setiap kenaikan 1 (satu) persen dengan variabel lainnya konstan, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) turun sebesar - 0.016925.

Koefisien regresi untuk variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) sebesar - 0.054231, artinya bahwa setiap kenaikan 1 (satu) persen dengan variabel lainnya konstan, maka *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) naik sebesar - 0.054231.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Berikut ditampilkan untuk hasil uji t dibawah ini

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056707	0.003938	14.40064	0.0000
CAR	-0.016925	0.018751	-0.902628	0.3753
BOPO	-0.054231	0.003741	-14.49545	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan Tabel 6 Hasil T_{hitung} sebesar $|-0.902628|$ jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikan $0.05 = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ yaitu sebesar 1.70329, maka T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0.902628 < 1.70329$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.3753 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.3753 > 0.05$) maka, H_0 diterima H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil T_{hitung} sebesar $|-14.49545|$ jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikan $0.05 = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ yaitu sebesar 1.70329, maka T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($14.49545 > 1.70329$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka, H_0 ditolak H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

b. Uji f

Berikut ditampilkan untuk hasil uji f dibawah ini

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.952625	Mean dependent var	0.017513
Adjusted R-squared	0.945045	S.D. dependent var	0.007421
S.E. of regression	0.001740	Akaike info criterion	-9.719196
Sum squared resid	7.57E-05	Schwarz criterion	-9.485663
Log likelihood	150.7879	Hannan-Quinn criter.	-9.644487
F-statistic	125.6760	Durbin-Watson stat	1.322041
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan Tabel 7 nilai F_{hitung} sebesar 125.6760 sementara F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0.05 $df_1 (k-1) = (2-1) = 1$ dan $df_2 (n-k) = (30-2) = 28$ didapat F_{tabel} 4.20. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($125.6760 > 4.20$) dengan tingkat signifikan pada tabel sebesar ($0.000000 < 0.05$), maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi positif dan layak menjelaskan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ditampilkan hasil Uji Koefisien Determinasi dibawah ini
Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.952625	Mean dependent var	0.017513
Adjusted R-squared	0.945045	S.D. dependent var	0.007421
S.E. of regression	0.001740	Akaike info criterion	-9.719196
Sum squared resid	7.57E-05	Schwarz criterion	-9.485663
Log likelihood	150.7879	Hannan-Quinn criter.	-9.644487
F-statistic	125.6760	Durbin-Watson stat	1.322041
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.945045, artinya variabel independen (CAR dan BOPO) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat dependen (ROA) sebesar 94,50%. Sedangkan sisanya sebesar 5,50% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Maka dapat disimpulkan variabel independen CAR dan BOPO berpengaruh kuat terhadap variabel dependen ROA.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini berdasarkan hasil pengujian T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $|- 0.902628| < 1.70329$ dan berdasarkan nilai *probability* sebesar 0.3753 yang nilainya lebih dari 0.05 sehingga H_{a1} ditolak.
- Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini berdasarkan hasil pengujian T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $|- 14.49545| > 1.70329$ dan berdasarkan nilai *probability* sebesar 0.0000 yang nilainya kurang dari 0.05 sehingga H_{a2} diterima.
- Secara bersama-sama variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat mempengaruhi variabel terikat dependen *Return On Assets* (ROA) sebesar 94.50%. Sedangkan sisanya sebesar 5.50% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Hal ini berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.945045. Maka dapat disimpulkan variabel independen CAR dan BOPO berpengaruh kuat terhadap variabel dependen ROA. Sehingga H_{a3} diterima.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya yaitu :

- Bagi Pimpinan sektor perbankan BUMN, perbankan konvensional, dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Diharapkan untuk memperhatikan segala faktor yang

mampu mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan baik dari mulai *Capital, Assets, Management, Earnings*, sampai dengan *Liquidity*. Sebab kelima merupakan dasar untuk perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Faktor-faktor tersebut harus berjalan secara bersama-sama sehingga terciptanya tujuan bersama yaitu Profitabilitas yang maksimal.

b. Bagi Investor dan Calon Investor.

Diharapkan investor melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan penanaman modal. Analisis yang dilakukan diharapkan memperhatikan segala aspek penting dalam perusahaan yang dituju tidak hanya melihat berapa besar keuntungan yang akan di terima, tetapi melihat progress kedepan perusahaan yang dituju seperti apa.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini terbatas pada beberapa variabel rasio keuangan tertentu sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya terkait dengan kinerja perusahaan, serta populasi yang digunakan dapat diperluas ke beberapa sektor lainnya agar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat. Penelitian ini terbatas pada periode tertentu sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian.

Menggunakan objek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya dunia perbankan di Indonesia saja, tetapi bisa menggunakan perbankan di negara lain, sehingga memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriasari, W. S., & Munawaroh, S. U. (2020). Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 237. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8795>
- Dalimunthe, I. P. (2016). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar pada BEI (Studi kasus PT. Bank MNC, PT). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(1).
- Diffia, H. A., & Santoso, A. L. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bumh Periode 2012-2014. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Faisal. (2016). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 8, No.2, Desember 2020. 8(2), 112-128.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Soharinal, P. N., Mus, A. R., & Andriani, B. (2020). Pengaruh Net Interest Margin , Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap ROA. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 312-319.
- Subuh, L., Zuhroh, I., & Abdullah, M. F. (2016). Komparasi Kinerja Keuangan Bank Nasional Dan Bank Asing Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 204. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i2.3892>.